

BAB IV

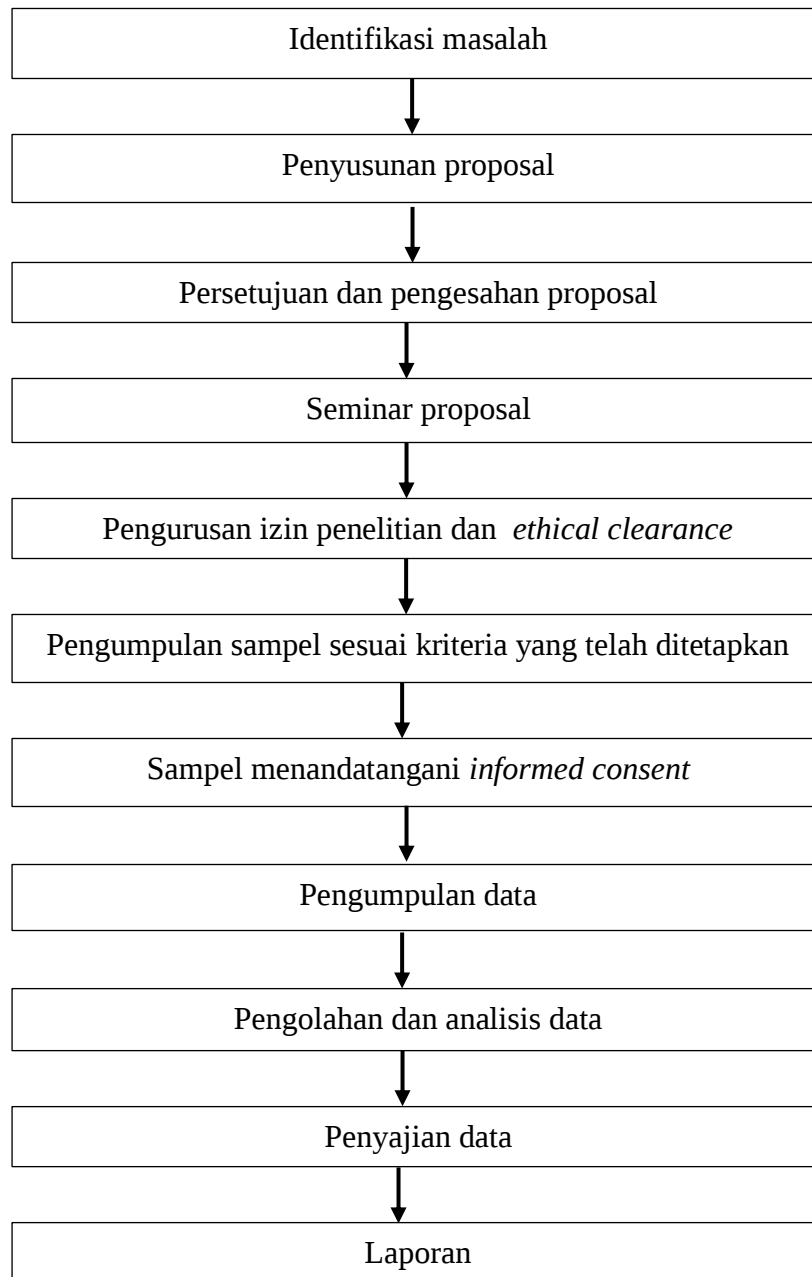
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap subyek penelitian tanpa adanya intervensi. Rancangan dari penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan variabel tingkat pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan pemberian ASI eksklusif dilakukan pengamatan pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah di Desa Tembuku. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal, selesai menyusun proposal dilanjutkan dengan persetujuan dan pengesahan proposal, kemudian seminar proposal. Selesai seminar, dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian. Apabila izin penelitian sudah diperoleh kemudian langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Sebelum memulai pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan penentuan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent* oleh sampel, kemudian baru dilanjutkan dengan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data. Setelah data selesai diolah dan dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Tembuku Kabupaten Bangli

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tembuku Kabupaten Bangli, yang terdiri dari 9 banjar dinas dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan data tahun 2023, cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I sebesar 73%
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan di Desa Tembuku dengan jumlah 35 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan
 - 2) Ibu yang melahirkan dan merawat sendiri bayinya
 - 3) Tercatat sebagai penduduk di Desa Tembuku
 - 4) Bertempat tinggal di Desa Tembuku
 - 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu bayi yang tidak bersedia diwawancara
- 2) Ibu yang tidak bisa membaca
3. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan laporan dari data posyandu, jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan adalah 35 orang yang tersebar di 9 banjar di Desa Tembuku

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. Pengambilan sampel di masing-masing banjar dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh*, yang melibatkan pemilihan semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan
- a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung. Data primer ini meliputi:

- 1) Data identitas sampel yang meliputi: nama ibu dan bayi, usia bayi, jenis kelamin bayi, usia ibu, dan alamat
- 2) Data tingkat pengetahuan
- 3) Data dukungan keluarga
- 4) Data pemberian ASI eksklusif

b. Data sekunder

Data sekunder berupa gambaran umum Desa Tembuku

2. Cara pengumpulan data

a. Data identitas

Data identitas sampel yang terdiri dari nama ibu dan bayi, usia ibu dan bayi, jenis kelamin bayi, alamat diperoleh dengan cara wawancara dengan panduan kuesioner dibantu oleh 1 enumerator (mahasiswa jurusan gizi semester 8). Enumerator telah mendapatkan pelatihan selama satu hari untuk memastikan pemahaman yang sama dalam pengisian kuesioner saat proses pengumpulan data berlangsung.

b. Data tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian form kuesioner yang dijawab oleh sampel dengan 16 soal terkait ASI, manfaat ASI, dan MPASI

c. Data dukungan keluarga

Data dukungan keluarga diperoleh dengan wawancara kepada sampel menggunakan form kuisisioner skala *likert* dengan total 15 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

d. Data pemberian ASI eksklusif

Data pemberian ASI eksklusif diperoleh dari hasil wawancara kepada sampel menggunakan form kuisisioner

e. Data gambaran umum

Data gambaran umum Desa Tembuku diperoleh dari data profil Desa Tembuku dan dokumentasi

3. Instrumen pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Laptop
- 2) Alat tulis

b. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

- 1) Formulir identitas sampel dalam bentuk *hardcopy*
- 2) Formulir kuesioner dalam bentuk *hardcopy*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI yang dikumpulkan dari hasil pertanyaan kuesioner pengetahuan berjumlah 16 pertanyaan. Kemudian dinilai sesuai dengan kategori skor. Skor 1 diberikan bagi yang jawabannya benar sedangkan skor 0 diberikan untuk setiap jawaban yang salah. Data tersebut kemudian dikonversi menjadi persentase menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, menurut Arikunto (2010) dalam Adventus (2019):

- 1) Pengetahuan baik : 76-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 57-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

b. Data dukungan keluarga

Data dukungan keluarga diperoleh dari hasil pengisian formulir kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner memuat 15 pernyataan terkait dukungan dari keluarga, dengan empat kategori jawaban, yaitu SL (Selalu) = 4 poin, SR (Sering) = 3 poin, KK (Kadang-kadang) = 2 poin, dan TP (Tidak Pernah) = 1 poin Rumus untuk menentukan skor adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Skor yang diperoleh dirata-ratakan, kemudian dikelompokkan dalam kategori berikut.

- 1) Dukungan diatas rata-rata = jika skor $\geq$ rata-rata
- 2) Dukungan dibawah rata-rata = jika skor $<$ rata-rata

c. Data pemberian ASI eksklusif

Data pemberian ASI eksklusif diperoleh dengan metode wawancara menggunakan formulir kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan terkait pemberian ASI eksklusif. Kemudian hasilnya dikelompokkan dalam kategori berikut.

- 1) ASI eksklusif = bayi diberikan ASI saja tanpa penambahan makanan/minuman lain saat usia 0-6 bulan
- 2) Tidak ASI eksklusif = bayi yang diberikan makanan/minuman lain selain ASI pada usia <6 bulan

2. Cara analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat didefinisikan sebagai analisis untuk menggambarkan distribusi frekuensi sampel yang bertujuan untuk memberi gambaran setiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel: variabel bebas meliputi tingkat pengetahuan tentang ASI dan dukungan keluarga, maupun variabel terikat yaitu pemberian ASI eksklusif. Hasilnya berupa tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua atau lebih variabel adalah analisis bivariat, dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara variabel tingkat pengetahuan tentang ASI dengan variabel pemberian ASI eksklusif, serta antara variabel dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik yaitu *Chi Square*. Jika hasil analisis pada penelitian ini tidak memenuhi syarat untuk uji *Chi Square*, maka alternatif uji statistik yang digunakan adalah *Fisher Exact*. Analisis ini digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05).

- 1) Jika $p\text{ value} < 0,05$ = H_0 ditolak menunjukkan ada hubungan
- 2) Jika $p\text{ value} > 0,05$ = H_0 diterima menunjukkan tidak ada hubungan

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai peranan penting dalam setiap proses penelitian. Mengingat penelitian sering melibatkan interaksi langsung dengan manusia, aspek etika dalam penulisan harus diperhatikan dengan serius karena setiap individu memiliki hak asasi yang harus dihormati dalam penelitian. Berikut adalah beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan::

1. Tidak menyakiti (*Do no harm*)

Peneliti berkomitmen untuk tidak menimbulkan rasa sakit atau ketidaknyamanan pada responden selama proses penelitian. Jika dalam proses penelitian terdapat pihak yang merasa dirugikan atau terluka, peneliti akan bertanggung jawab atas semua kerugian yang timbul.

2. Kerahasiaan (*Anonfidentiality*)

Mempertahankan kerahasiaan hasil penelitian dan semua informasi yang terkait adalah salah satu prinsip etika penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data dan informasi penelitian yang dikumpulkan disimpan dengan aman dan tidak diungkapkan tanpa izin dari pihak yang berwenang.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti wajib menjunjung tinggi prinsip transparansi juga keadilan dengan bertindak secara jujur, serta penuh kehati-hatian pada setiap tahap penelitian.

4. Bermanfaat (*Beneficience*)

Salah satu prinsip penelitian adalah memberikan manfaat kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.